

Sosialisasi Sistem Informasi Terintegrasi Bandar Udara bagi Siswa SMK Penerbangan: Evaluasi Pemahaman dan Kepuasan Peserta

**Bambang Setiawan¹, Ahmad Hariri², Minulya Eska Nugraha³, Iwansyah Putra⁴,
Zusnita Hermala⁵, M. Arif Ali Ramadhani⁶, M. Ammar Farhan⁷, Intan Nur Charun
Nikmah⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Politeknik Penerbangan Palembang, Indonesia

Received : 1 September 2026, Revised : 9 September 2026, Published : 16 September 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Bambang Setiawan

E-mail: bambang.setiawan@poltekbangplg.ac.id

Abstrak

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Penerbangan umumnya belum memahami sistem informasi terintegrasi bandar udara, seperti Airport Operational Database (AODB) dan Airport Collaborative Decision Making (A-CDM), meskipun kompetensi tersebut semakin dibutuhkan industri penerbangan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa SMK Penerbangan Sriwijaya Palembang melalui sosialisasi tatap muka yang materinya disusun berdasarkan kajian lapangan tim pelaksana di Bandara Soekarno-Hatta. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas XI-XII lintas jurusan, dengan evaluasi terhadap 15 siswa yang mengisi lengkap instrumen pre-test, post-test, dan survei kepuasan berbasis Google Form. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman dan mencapai kategori peningkatan sedang hingga tinggi. Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan tergolong tinggi, dan indikator keberhasilan kegiatan dapat tercapai. Kegiatan ini mengindikasikan bahwa sosialisasi berbasis temuan lapangan primer berpotensi efektif meningkatkan pemahaman siswa vokasi penerbangan, dengan cakupan peserta sebagai prioritas perbaikan berikutnya.

Kata kunci – A-CDM, pengabdian kepada masyarakat, pre-test post-test, sistem informasi bandar udara, SMK Penerbangan

Abstract

Vocational High School (SMK) aviation students generally have limited understanding of integrated airport information systems, such as the Airport Operational Database (AODB) and Airport Collaborative Decision Making (A-CDM), although these competencies are increasingly required in the aviation industry. This community service activity aimed to improve the understanding of students at Sriwijaya Aviation Vocational High School in Palembang through face-to-face socialization, with materials developed based on the implementation team's field study at Soekarno-Hatta Airport. The target participants were students from grades XI-XII across different study programs, with an evaluation involving 15 students who completed the pre-test, post-test, and satisfaction survey instruments through Google Forms. The results showed an improvement in students' understanding after participating in the socialization activity. The evaluation also indicated that most participants experienced an improvement in understanding and achieved moderate to high levels of improvement. Participant satisfaction with the activity was high, and the activity's success indicators were achieved. These findings indicate that socialization based on primary field findings has the potential to effectively improve the understanding of aviation vocational students, with broader participant coverage identified as a priority for future improvement.

Keywords - A-CDM, airport information system, aviation vocational school, community service, pre-test post-test

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

How To Cite : Setiawan, B., Hariri, A., Nugraha, M. E., Putra, I., Hermala, Z., Ramadhani, M. A. A., Farhan, M. A., & Nikmah, I. N. C. (2026). Sosialisasi Sistem Informasi Terintegrasi Bandar Udara bagi Siswa SMK Penerbangan: Evaluasi Pemahaman dan Kepuasan Peserta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(7), 3775 - 3782. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i7.5139>

Copyright ©2026 Bambang Setiawan, Ahmad Hariri, Minulya Eska Nugraha, Iwansyah Putra, Zusnita Hermala, M. Arif Ali Ramadhani, M. Ammar Farhan, Intan Nur Charun Nikmah

PENDAHULUAN

Bandar udara modern bertumpu pada sistem informasi yang saling terhubung secara real-time untuk mengelola operasional, mulai dari data pergerakan pesawat hingga koordinasi sumber daya bandara. Airport Operational Database (AODB) berperan sebagai pusat pertukaran data yang menghubungkan berbagai subsistem operasional, sementara kerangka kerja Airport Collaborative Decision Making (A-CDM) mendorong seluruh pemangku kepentingan bandara berbagi data secara transparan guna meningkatkan efisiensi (Netto et al., 2020). Analisis bibliometrik terhadap literatur transformasi digital bandara menunjukkan bahwa kerangka konseptual smart airport masih terus berkembang dan belum sepenuhnya baku (Şahin & Durmaz, 2024). Penelitian terbaru menunjukkan tren digitalisasi bandara terus berkembang, mulai dari eGates berbasis biometrik (Papavasileiou et al., 2025), persepsi penumpang terhadap fasilitas smart airport (Booranakittipinyo et al., 2024), hingga algoritma optimasi penugasan gate (Chow et al., 2022) dan aplikasi kecerdasan buatan pada layanan bandara (Ku, 2025). Investasi teknologi informasi di sektor ini juga terus meningkat, dengan estimasi belanja IT bandara global mencapai hampir 9 miliar dolar AS pada 2024 (SITA, 2024).

Perkembangan tersebut menuntut lulusan pendidikan vokasi penerbangan memiliki pemahaman dasar mengenai sistem informasi bandara sejak di bangku sekolah. Kajian tentang pendidikan vokasi penerbangan menunjukkan pentingnya keselarasan model pembelajaran dengan kebutuhan kompetensi industri yang terus berubah (Wang et al., 2024), termasuk profesi baru di bidang keamanan siber dan kecerdasan buatan yang belum banyak diakomodasi kurikulum vokasi konvensional (Kabashkin et al., 2023). Pada konteks SMK secara umum, berbagai kajian menegaskan bahwa program link and match, melalui pendekatan competency based training, kelas industri, maupun kemitraan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), terbukti efektif meningkatkan kesiapan kerja lulusan (Maulina & Yoenanto, 2022; Irwanto, 2021; Lamijan dkk., 2024). Namun demikian, pemahaman siswa SMK Penerbangan di Kota Palembang terhadap sistem informasi terintegrasi bandara spesifik masih terbatas, karena topik ini belum menjadi bagian eksplisit kurikulum SMK dan minimnya paparan terhadap kondisi implementasi nyata di bandara berskala internasional. Kesenjangan ini terkonfirmasi melalui observasi awal tim pelaksana bersama pihak SMK Penerbangan Sriwijaya Palembang serta hasil pre-test yang diadministrasikan sebelum intervensi pada kegiatan ini: rata-rata skor pemahaman awal peserta hanya 61,0 dari skala 0-100, dengan hanya 2 dari 15 siswa (13,3%) yang mencapai ambang pemahaman konsep dasar, mengindikasikan rendahnya pemahaman siswa terhadap topik ini sebelum sosialisasi dilaksanakan.

Berbagai kegiatan PkM sejenis yang menggunakan pendekatan sosialisasi disertai evaluasi pre-test dan post-test telah dilaporkan efektif meningkatkan pemahaman siswa, misalnya pada edukasi kefarmasian dengan peningkatan 26,7% (Fonna, 2025), maupun pelatihan desain digital bagi siswa SMK (Mukhlis dkk., 2023; Prasetya & Iswandi, 2025). Kepuasan peserta pelatihan juga banyak diteliti sebagai indikator keberhasilan program pemberdayaan (Anwar & Kamaliah, 2025). Namun, sebagian besar kegiatan tersebut memiliki keterbatasan yang sama, yaitu materi disusun dari studi literatur atau modul umum sehingga cenderung bersifat tekstual-generik dan minim gambaran kondisi implementasi nyata di lapangan, tanpa data primer yang menggambarkan praktik aktual pada obyek yang dibahas. Kebaruan kegiatan ini bertujuan mengatasi keterbatasan tersebut dengan menyusun materi sosialisasi berdasarkan kajian lapangan langsung tim pelaksana di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, mencakup wawancara dengan divisi IT dan operasional bandara mengenai kesiapan

bandara tersebut menuju Full A-CDM. Pendekatan berbasis temuan primer ini memberikan nilai tambah karena siswa memperoleh gambaran konsep teoretis sekaligus kondisi implementasi nyata dan aktual pada bandara berskala internasional, sesuatu yang umumnya tidak tersedia pada materi sosialisasi berbasis literatur semata.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa SMK Penerbangan Sriwijaya Palembang mengenai sistem informasi terintegrasi bandar udara melalui sosialisasi berbasis temuan lapangan primer. Solusi yang ditawarkan berupa sosialisasi tatap muka disertai evaluasi pre-test dan post-test serta survei kepuasan peserta, dengan manfaat yang diharapkan berupa peningkatan wawasan siswa terhadap peluang karier di bidang IT dan operasional bandara, serta luaran berupa artikel publikasi ilmiah ini.

METODE

Kegiatan dilaksanakan pada Rabu, 19 Agustus 2026, pukul 08.00–10.50 WIB, bertempat di SMK Penerbangan Sriwijaya Palembang. Khalayak sasaran adalah siswa/i lintas kelas dan jurusan (Airframe Power Plant, Teknik Kendaraan Ringan, dan Usaha Layanan Wisata) jenjang kelas XI dan XII. Evaluasi kegiatan melibatkan 15 siswa yang mengisi lengkap dan dapat dipasangkan (*matched by name*) pada ketiga instrumen, terdiri atas 5 siswa jurusan Airframe Power Plant, 4 siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan, dan 6 siswa jurusan Usaha Layanan Wisata, dengan 13 siswa kelas XI dan 2 siswa kelas XII. Jumlah 15 siswa ini digunakan sebagai *N* resmi pelaporan karena data presensi manual peserta yang hadir pada sesi pembukaan dan penyampaian materi tidak tersedia secara terpisah bagi tim penulis, sehingga cakupan evaluasi pada artikel ini terbatas pada peserta dengan data yang lengkap dan dapat dipasangkan. Permasalahan mitra diidentifikasi melalui observasi awal tim pelaksana yang menunjukkan minimnya pemahaman siswa terhadap sistem informasi bandara modern. Pendekatan yang digunakan adalah sosialisasi tatap muka dengan materi yang disusun dari kajian lapangan primer tim pelaksana di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, mencakup wawancara dengan Divisi Data Network & IT, Control Centre IT Support, Airport Operations Command Centre, dan Divisi IT InJourney Airports Centre.

Materi disampaikan dalam empat bagian: profil bandara pintar (*smart airport*) kelas dunia sebagai pembanding, konsep dasar sistem informasi bandara, temuan kajian lapangan kesiapan CGK menuju Full A-CDM, dan peluang karier di bidang IT dan operasional bandara. Metode penyampaian memadukan ceramah interaktif, *ice breaking*, sesi tebak-tebakan, dan diskusi kelompok. Pihak yang terlibat meliputi dosen pemateri, taruna/i anggota tim PkM sebagai panitia pelaksana, serta pihak SMK Penerbangan Sriwijaya Palembang sebagai mitra penyelenggara di lokasi.

Kegiatan dilaksanakan melalui enam tahapan berurutan, yaitu registrasi peserta, pembukaan dan sambutan, penyampaian materi yang diawali pre-test, sesi tanya jawab, post-test disertai survei kepuasan, dan diakhiri penutupan serta penyerahan apresiasi bagi peserta terbaik. Pengukuran capaian dilakukan melalui tiga instrumen berbasis Google Form: pre-test dan post-test (masing-masing 20 soal pilihan ganda dengan butir identik untuk memungkinkan perbandingan langsung), serta survei kepuasan (10 pernyataan skala Likert 1–5 dan tiga pertanyaan terbuka). Butir pre-test/post-test dikembangkan langsung oleh tim pelaksana berdasarkan materi paparan dan temuan kajian lapangan di CGK (validitas isi berbasis penyusunan materi), namun pengujian validitas dan reliabilitas secara psikometrik (misalnya uji coba butir atau koefisien Cronbach's alpha) belum dilakukan pada kegiatan ini, sehingga hasil pengukuran perlu dimaknai sebagai indikasi peningkatan pemahaman kontekstual, bukan skor baku yang telah divalidasi secara psikometrik. Data skor dianalisis dengan statistik deskriptif, *gain score*, dan *N-gain* (*normalized gain*) mengikuti formula Hake (1998): $N\text{-gain} = (\text{skor post-test} - \text{skor pre-test}) / (\text{skor maksimum} - \text{skor pre-test})$, dengan kategori tinggi ($\geq 0,7$), sedang (0,3–0,69), dan rendah ($< 0,3$). Signifikansi peningkatan diuji dengan uji-t berpasangan ($\alpha = 0,05$) pada data yang dapat dipasangkan ($N = 15$). Data kualitatif dari pertanyaan terbuka dianalisis tematik sederhana. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi: peningkatan nilai post-test minimal 30%, minimal 80%

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

peserta memahami konsep dasar, tingkat kepuasan peserta minimal 85%, dan keterlibatan aktif 15 siswa peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada Rabu, 19 Agustus 2026 di Politeknik Penerbangan Palembang. Kegiatan diikuti oleh 15 taruna dari seluruh Program Keahlian yang ada di SMK Penerbangan Seriwijaya Palembang. Pelaksanaan kegiatan juga melibatkan 5 dosen, 3 taruna, dari Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga Politeknik Penerbangan Palembang sebagai tim pelaksana dan pendukung kegiatan. Pelatihan dilaksanakanselama satu hari dengan pendekatan sosialisasi edukatif melalui penyampaian materi, studi berbasis kasus, dan evaluasi.

Kegiatan terlaksana sesuai rencana, diawali registrasi dan pembukaan resmi oleh Kaprodi Manajemen Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang, dilanjutkan pre-test, penyampaian materi, sesi tanya jawab, evaluasi post-test dan survei kepuasan, hingga penyerahan apresiasi bagi tiga peserta terbaik. Seluruh data evaluasi bersumber dari 15 siswa yang mengisi lengkap ketiga instrumen.



Gambar 1. Sesi Pembukaan PkM oleh Kaprodi Manajemen Bandar Udara



Gambar 2. Sesi Penyampaian Materi oleh Dosen Pemateri

Statistik deskriptif skor pre-test dan post-test (skala 0–100) disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Skor Pre-Test dan Post-Test (N = 15)

Statistik	Pre-Test	Post-Test
Rata-rata	61,0	85,3
Simpangan Baku	10,1	8,8
Minimum – Maksimum	40,0–80,0	70,0–95,0

Rata-rata skor meningkat dari 61,0 menjadi 85,3, atau kenaikan relatif 39,9%, melampaui target indikator keberhasilan sebesar 30% dan melampaui capaian kegiatan PkM sejenis berbasis pre-

test/post-test yang umumnya melaporkan kenaikan 26-36% (Fonna, 2025). Uji-t berpasangan menunjukkan peningkatan signifikan secara statistik: $t(14) = 8,70$; $p < 0,001$, dengan ukuran efek (Cohen's d) sebesar 2,25 yang tergolong sangat besar. Rata-rata N-gain sebesar 0,63 (kategori sedang secara agregat), dengan 93,3% peserta mencapai kategori N-gain sedang hingga tinggi (Tabel 2), mengindikasikan pembelajaran efektif bagi mayoritas peserta.

Tabel 2. Distribusi Kategori N-Gain Peserta (N = 15)

Kategori N-Gain	Jumlah Siswa	Persentase
Tinggi ($\geq 0,70$)	8	53,3%
Sedang ($0,30-0,69$)	6	40,0%
Rendah ($< 0,30$)	1	6,7%

Analisis butir soal menunjukkan pola peningkatan proporsi jawaban benar pada seluruh butir yang dianalisis. Perubahan terbesar terjadi pada butir filosofi A-CDM "best-planned, best-served" (naik dari 13,3% menjadi 86,7%, +73,3 poin), fungsi FIDS (naik dari 20,0% menjadi 86,7%, +66,7 poin), fungsi BHS (naik dari 40,0% menjadi 100,0%, +60,0 poin), dan kondisi integrasi internal CGK (naik dari 40,0% menjadi 86,7%, +46,7 poin). Satu butir, yaitu soal peringkat bandara #1 dunia versi Skytrax, juga meningkat (dari 6,7% menjadi 46,7%, +40,0 poin) namun proporsi jawaban benarnya pada post-test tetap berada di bawah 50%, menunjukkan bahwa butir bersifat faktual-spesifik (nama dan peringkat bandara) lebih sulit diserap peserta dibanding butir yang bersifat konseptual, sehingga memerlukan penguatan repetisi atau media visual pada pelaksanaan berikutnya. Peningkatan pada seluruh butir mengonfirmasi bahwa tidak ditemukan indikasi penurunan pemahaman pada topik apa pun; skor N-gain agregat sebesar 0,63 (kategori sedang) mencerminkan bahwa peningkatan pemahaman peserta, meskipun signifikan secara statistik, belum mencapai batas atas skala (N-gain tinggi $\geq 0,70$) karena keterbatasan waktu penyampaian materi (70 menit) yang tidak menyediakan jeda konsolidasi memori antarsubtopik. Faktor pendukung keberhasilan meliputi materi yang disusun dari temuan lapangan primer serta metode penyampaian interaktif (ceramah, ice breaking, dan diskusi kelompok), sedangkan keterbatasan utama kegiatan ini adalah durasi sesi yang singkat dan instrumen pre-test/post-test yang dikembangkan langsung dari materi paparan tanpa pengujian validitas dan reliabilitas secara formal, sehingga hasil perlu dimaknai sebagai indikasi peningkatan pemahaman kontekstual dan bukan sebagai skor baku yang tervalidasi psikometrik. Temuan pada butir peringkat bandara Skytrax menjadi masukan untuk memperkuat repetisi materi faktual-spesifik pada pelaksanaan berikutnya.

Rata-rata skor kepuasan peserta per aspek disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rata-Rata Skor Kepuasan Peserta per Aspek (N = 15, Skala 1–5)

Aspek yang Dinilai	Rata-Rata	Persentase
Materi jelas dan mudah dipahami	4,40	88,0%
Narasumber menguasai materi	4,47	89,3%
Metode menarik dan interaktif	4,47	89,3%
Materi relevan dan bermanfaat	4,87	97,3%
Waktu pelaksanaan cukup	4,27	85,3%
Fasilitas dan tempat mendukung	4,67	93,3%
Panitia ramah dan responsif	4,60	92,0%
Pre/post-test membantu mengukur pemahaman	4,33	86,7%
Meningkatkan minat pada bidang SIM bandara	4,60	92,0%
Kepuasan keseluruhan	4,67	93,3%
Rata-Rata Keseluruhan	4,53	90,7%

Seluruh aspek memperoleh skor di atas 4,2 dari skala 5, konsisten dengan kajian yang menegaskan relevansi materi dan kejelasan penyampaian sebagai faktor penentu utama kepuasan peserta pelatihan (Anwar & Kamaliah, 2025). Aspek kecukupan waktu memperoleh skor terendah meski tetap tinggi (4,27), sejalan dengan temuan kualitatif berupa saran penambahan kuota sesi tanya jawab dari peserta.

Capaian terhadap empat indikator keberhasilan proposal disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Indikator Keberhasilan Kegiatan

Indikator	Target	Realisasi	Status
Peningkatan nilai post-test	$\geq 30\%$	39,9%	Tercapai
Pemahaman konsep dasar	$\geq 80\%$ peserta	93,3% peserta	Tercapai
Kepuasan peserta	$\geq 85\%$	90,7%	Tercapai
Keterlibatan peserta	15 siswa	100%	Tercapai

Empat indikator keberhasilan proposal tercapai atau terlampaui, dengan penjelasan sebagai berikut. Pertama, peningkatan nilai post-test sebesar 39,9% melampaui target minimal 30%. Kedua, pemahaman konsep dasar dinyatakan tercapai menggunakan ambang skor ≥ 75 (skala 0–100) sebagai proksi operasional, mengikuti konvensi umum Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), karena proposal tidak mencantumkan definisi operasional ambang tersebut; dengan proksi ini, 93,3% peserta (14 dari 15 siswa) mencapai kategori paham konsep dasar pada post-test, melampaui target minimal 80%. Ketiga, kepuasan peserta sebesar 90,7% melampaui target minimal 85%. Keempat, indikator keterlibatan aktif 15 siswa peserta tercapai sepenuhnya (100%) karena seluruh 15 siswa yang menjadi sasaran evaluasi mengisi lengkap ketiga instrumen; perlu dicatat bahwa realisasi ini merepresentasikan cakupan satu kelompok dalam satu sesi, sehingga jumlah kelas dan siswa yang dapat difasilitasi masih terbatas oleh ketersediaan anggaran kegiatan. Hasil pembelajaran pada peserta yang hadir menunjukkan efektivitas yang kuat pada keempat indikator, dengan perluasan cakupan kelas dan jumlah siswa sebagai prioritas perbaikan pada pelaksanaan berikutnya.

Temuan kajian lapangan yang mendasari materi kegiatan ini, yaitu bahwa integrasi sistem internal CGK sudah matang namun integrasi eksternal dengan maskapai masih manual, sejalan dengan tantangan implementasi A-CDM yang juga dilaporkan pada bandara lain, yaitu pentingnya membangun kepercayaan dan kesepakatan antarpemangku kepentingan, bukan sekadar penyediaan teknologi (Netto et al., 2020). Materi mengenai tren digitalisasi bandara global, seperti eGates berbasis biometrik (Papavasileiou et al., 2025), persepsi penumpang terhadap fasilitas smart airport (Booranakittipinyo et al., 2024), optimasi penugasan gate (Chow et al., 2022), dan aplikasi kecerdasan buatan pada layanan bandara (Ku, 2025), turut memperkaya wawasan siswa mengenai arah perkembangan industri yang relevan dengan peluang karier mereka. Hasil ini juga memperkuat urgensi keselarasan kurikulum vokasi penerbangan dengan kebutuhan kompetensi industri yang terus berkembang (Wang et al., 2024; Kabashkin et al., 2023), serta relevan dengan berbagai model link and match yang telah terbukti efektif meningkatkan kesiapan kerja lulusan SMK pada bidang lain (Maulina & Yoenanto, 2022; Irwanto, 2021; Lamijan dkk., 2024).

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi sistem informasi terintegrasi bandar udara bagi siswa SMK Penerbangan Sriwijaya Palembang, dengan materi berbasis kajian lapangan primer di Bandara Soekarno-Hatta, berkaitan dengan peningkatan pemahaman peserta yang signifikan secara statistik, dari rata-rata skor 61,0 menjadi 85,3 (39,9%), dengan 93,3% peserta mencapai kategori N-gain sedang hingga tinggi dan tingkat kepuasan peserta 90,7% pada 15 siswa yang dievaluasi. Mengingat desain evaluasi berupa pre-test post-test satu kelompok tanpa kelompok pembandingan, temuan ini menunjukkan indikasi awal

bahwa materi sosialisasi yang disusun dari temuan lapangan primer, bukan sekadar materi tekstual generik, berpotensi lebih efektif meningkatkan pemahaman siswa vokasi penerbangan dibanding materi tekstual generik, meskipun kesimpulan kausal yang lebih kuat memerlukan desain dengan kelompok pembandingan pada kajian selanjutnya. Implikasinya, pendekatan ini berpotensi direplikasi pada mitra SMK penerbangan lain dengan karakteristik serupa, dengan rekomendasi perluasan cakupan peserta melalui optimalisasi anggaran atau kolaborasi pendanaan pada pelaksanaan berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis menyampaikan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Penerbangan Palembang atas pendanaan kegiatan melalui Kontrak Nomor LT.106/2/7/Poltekbang.Plg/2026, serta kepada pimpinan, guru, dan siswa/i SMK Penerbangan Sriwijaya Palembang atas partisipasi dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R., & Kamaliah, N. (2025). Membangun pengalaman belajar yang menyenangkan: Optimalisasi faktor-faktor penentu kepuasan peserta pelatihan. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 8(3). <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v8i3.1898>
- Booranakittipinyo, A., Li, R. Y. M., & Phakdeephirot, N. (2024). Travelers' perception of smart airport facilities: An X (Twitter) sentiment analysis. *Journal of Air Transport Management*, 118, Article 102600. <https://doi.org/10.1016/j.jairtraman.2024.102600>
- Chow, Y. T., Ng, K. K. H., & Keung, K. L. (2022). An evolutionary algorithm in static airport gate assignment problem. *The Open Transportation Journal*, 16, Article e187444782203040. <https://doi.org/10.2174/18744478-v16-e2203040>
- Fonna, A. N., Adina, A. B., Adriany, R., Sabila, A., & Rahayu, S. (2025). Edukasi penggunaan rasional loperamide pada siswa: Analisis peningkatan pengetahuan melalui metode pre-test dan post-test. *Jurnal ANDARA (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(1), 17–20. <https://doi.org/10.70608/bc890j32>
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*, 66(1), 64–74. <https://doi.org/10.1119/1.18809>
- Irwanto, I. (2021). Link and match pendidikan kejuruan dengan dunia usaha dan industri di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 549–562. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i2.714>
- Kabashkin, I., Misnevs, B., & Zervina, O. (2023). Artificial intelligence in aviation: New professionals for new technologies. *Applied Sciences*, 13(21), Article 11660. <https://doi.org/10.3390/app13211660>
- Ku, E. C. S. (2025). Contactless service: Artificial intelligence applications of airports. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 41(14), 8884–8896. <https://doi.org/10.1080/10447318.2024.2415751>
- Lamijan, L., Waluwandja, P. A., Anabokay, Y. M., Fanggidae, Y. M., Kolnel, A. A., Taebenu, Y., & Mesah, J. W. (2024). Implementasi program IDUKA (link and match) di Sekolah Menengah Kejuruan. *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 7(1), 11–23. <https://doi.org/10.70942/ciencias.v7i1.148>
- Maulina, M., & Yoenanto, N. H. (2022). Optimalisasi link and match sebagai upaya relevansi SMK dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(1), 28–37. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i1.48008>
- Mukhlis, I. R., Laga, S. A., Suprianto, G., Hermansyah, D., Karyawan, M. A., & Suprianto, H. (2023). Pelatihan UI/UX menggunakan Figma untuk meningkatkan kompetensi di bidang desain guru

- MGMP RPL SMK Provinsi Jawa Timur. *Jurnal KeDayMas: Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 80–87. <https://doi.org/10.14414/kedaymas.v3i1.3555>
- Netto, O., Silva, J., & Baltazar, M. (2020). The airport A-CDM operational implementation description and challenges. *Journal of Airline and Airport Management*, 10(1), 14–30. <https://doi.org/10.3926/jairm.148>
- Papavasileiou, E., Paraskevas, A., & Edmunds, J. (2025). eGates in airports: A systematic literature review and future research directions. *Journal of the Air Transport Research Society*, 5, Article 100076. <https://doi.org/10.1016/j.jatrs.2025.100076>
- Politeknik Penerbangan Palembang. (2026). Kontrak pengabdian kepada masyarakat Nomor LT.106/2/7/Poltekbang.Plg/2026 tanggal 29 April 2026. Politeknik Penerbangan Palembang.
- Prasetya, D., & Iswandi, H. (2025). Pelatihan desain UI/UX menggunakan Figma di SMK Muhammadiyah 1 Palembang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 2453–2459. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i2.40477>
- Şahin, İ. E., & Durmaz, V. (2024). The road to smart airports: Bibliometric analysis of digital transformation by using R language. *WORK: A Journal of Prevention, Assessment & Rehabilitation*, 79(4), 1967–1994. <https://doi.org/10.3233/WOR-230737>
- SITA. (2024). *Air transport IT insights 2024*. <https://www.sita.aero/resources/surveys-reports/air-transport-it-insights-2024/>
- Tim Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Penerbangan Palembang. (2026a). *Kajian kesiapan sistem informasi terintegrasi Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta menuju full A-CDM* [Kajian lapangan internal, belum dipublikasikan]. Politeknik Penerbangan Palembang.
- Tim Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Penerbangan Palembang. (2026b). *Laporan akhir pengabdian kepada masyarakat: Sosialisasi sistem informasi terintegrasi di dunia bandar udara sebagai pembelajaran bagi siswa SMK Penerbangan Sriwijaya Palembang*. Politeknik Penerbangan Palembang.
- Wang, Z., Ma, T., Gao, T., Zhaojun, H., & Qi, L. (2024). Exploration of vocational education model for aviation maintenance talents. *International Journal of New Developments in Education*, 6(7), 79–84. <https://doi.org/10.25236/IJNDE.2024.060713>